

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian dalam menyusun proses proposal penelitian harus diuraikan secara rinci seperti variabel penelitian rancangan penelitian teknik pengumpulan data analisis data cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif dapat menjelaskan Metode pendekatan yang digunakan proses pengumpulan data analisis informasi proses penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian(Gunawan, 2013).

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variable yang diteliti sangat luas. Pengumpulan data dapat berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi (Swarjana & SKM, 2012).

Penelitian studi kasus ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran dengan suatu keadaan secara objektif (Swarjana & SKM, 2012).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang gambaran penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada keluarga.

3.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto & Suharsimi, 2006). Subyek dalam studi kasus ini adalah ibu rumah tangga berjumlah dua orang. Kriteria subjek studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum penelitian dari suatu populasi yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2008).

Karakteristik subyek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memakai sumber air bukan Non-PDAM
2. Subyek adalah penghuni atau bertempat tinggal di RT 01 RW 06 Desa Karangketug
3. Dalam 1 rumah dan memiliki 1 anak atau lebih
4. Dalam kondisi kesadaran penuh, tidak cacat mental, tidak tuna rungu, atau tuna wicara
5. Subyek bersedia menjadi subyek penelitian

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi (Nursalam, 2008). Karakteristik

subyek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek mengalami gangguan pendengaran
2. Subyek mengalami gangguan penglihatan
3. Subyek menderita penyakit menular
4. Subyek mengalami sakit berat

3.3 Focus Studi

Focus studi kasus ini adalah gambaran penerapan 10 indikator hidup bersih dan sehat.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah RT01 RW06 Desa Karangketug Kecamatan Gadingrejo

b. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada Bulan Juni 2022.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional dan adanya penjelasan mengenai unsur penelitian (cara menentukan dan mengukur variabel) sehingga dapat mempermudah pembaca dalam memahami makna penelitian (Setiadi, 2013). Jadi dapat disimpulkan bahwa operasional

merupakan pengertian dari setiap variabel yang tercantum dalam suatu judul penelitian disertai dengan adanya parameter, alatukur, skala, dan skor. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Perilaku hidup bersih dan sehat

Perilaku hidup bersih dan sehat yang akan diteliti penerapannya sesuai dengan 10 indikator perilaku hidup bersih dan sehat yaitu:

- 1) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
- 2) Memberi ASI eksklusif
- 3) Menimbang balita tiap bulan
- 4) Menggunakan air bersih
- 5) Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
- 6) Menggunakan jamban sehat
- 7) Memberantas jentik di rumah sekali seminggu
- 8) Makan buah dan sayur setiap hari
- 9) Melakukan aktivitas fisik setiap hari
- 10) Tidak merokok di dalam rumah

2. Keluarga

Keluarga adalah suatu unit terkecil dalam interaksi antar manusia yang melibatkan orang tua dan anak untuk saling memenuhi kebutuhan satu sama lain. Keluarga yang akan diteliti berjumlah 2 keluarga. Keluarga pertama dengan anggota

keluarga yang terdiri dari bapak, ibu, anak usia dewasa dan anak usia sekolah. Sedangkan keluarga kedua adalah keluarga dengan anggota yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak usia sekolah.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Perilaku hidup bersih dan sehat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun 2. Melakukan aktifitas fisik setiap hari 3. Tidak merokok di dalam rumah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syarat fisik berupa air yang tersedia adalah air bersih yang tidak berasa, tidak berwarna, dan tidak berbau 2. <ol style="list-style-type: none"> A. Mencuci tangan 6 langkah B. Waktu mencuci tangan yang harus diperhatikan, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebelum makan 2) Sebelum menyiapkan makanan 3) Setelah buang air besar 4) Setelah menceboki anak 5) Setelah memegang hewan piaraan 6) Setelah batuk/bersin dan membersihkan hidung 7) Setelah membersihkan sampah 8) Setelah anak bermain di tanah atau lantai 3. Syarat untuk aktivitas fisik yaitu keluarga sedang dalam kondisi sehat dan mampu melakukan aktivitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar observasi 2. Lembar wawancara
Pendidikan kesehatan	Suatu kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi tentang PHBS meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun b. melakukan aktifitas fisik setiap hari c. Tidak merokok di dalam rumah 	Leaflet

	masyarakat tentang PHBS	<p>2. Mendemonstrasikan cara cuci tangan 6 langkah yang benar dengan menggunakan sabun meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Gosok kedua telapak tanganb. Gosok punggung tanganc. Gosok sela-sela jarid. Gosok dengan posisi tangan saling menguncie. Putar tangan ke dalamf. Putar ujung jemari tangan, lalu bilas dengan air bersih	
--	-------------------------	---	--

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2008).

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini menggunakan metode wawancara dan observasi:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari responden atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan wawancara (Setiadi, 2013). Dalam studi kasus ini, wawancara ini dilakukan dengan indeep interview/wawancara mendalam. Wawancara yang dilakukan meliputi data umum dan data khusus. Data umum meliputi identitas klien, riwayat penyakit, data tentang kebiasaan berolahraga, pola makan sehari-hari, pola hidup dan aktivitas sehari-hari serta pemeriksaan fisik. Sedangkan data khusus meliputi keluhan yang dirasakan sebelum dan sesudah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat

2. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu prosedur yang

berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai penerapan PHBS yang sudah dilakukan. Pengukuran tekanan darah atau observasi dilakukan sebanyak 2 kali dalam 1 minggu.

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrument ini dapat berupa kuisisioner pertanyaan (daftar pertanyaan), formulir observasi, ataupun formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar wawancara, lembar observasi cuci tangan 6 langkah, lembar observasi pelaksanaan aktivitas fisik, SOP mencuci tangan 6 langkah, handphone/alat rekam, buku catatan, alat tulis.

b. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data secara operasional, metode pengumpulan data dan penjelasan tentang cara-cara pengisian instrument (Setiadi, 2013). Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengurus surat penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.

2. Peneliti memilih responden sesuai kriteria subyek yang diperlukan.
3. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian pada responden.
4. Peneliti meminta persetujuan kepada subjek penelitian untuk menandatangani informed consent sebagai bukti bersedia dilibatkan dalam penelitian.
5. Selanjutnya untuk pertemuan ke-1, dengan uraian sebagai berikut :
 - a. Peneliti melakukan observasi kepada subjek penelitian mengenai penerapan 10 indikator PHBS pada keluarga
 - b. Peneliti bertanya mengenai upaya yang dilakukan untuk menerapkan PHBS
 - c. Dokumentasi hasil yang didapat dilembar observasi.
6. Membuat deskripsi hasil wawancara dan observasi
7. Membuat analisis data dan menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan.
8. Menyusun laporan.

3.6 Pengolahan Data

Dalam penelitian studi kasus ini peneliti mengambil pengolahan data secara naratif yang diadaptasi dari fokus studi. Pengolahan data pada studi kasus ini menggunakan teknik non statistik yaitu pengolahan data menggunakan analisis kualitatif. Pada pengolahan data secara kualitatif dapat dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada

dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan.

Pada penelitian ini data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dari data umum dan data khusus dilakukan pengecekan ulang baik berupa identitas, hasil wawancara dan hasil observasi. Selanjutnya data tersebut akan difokuskan sesuai dengan komponen yang telah ditentukan. Setelah data difokuskan selanjutnya dilakukan reduksi data. Reduksi data merupakan upaya untuk menganalisis data yang dilakukan dengan cara membuang data yang tidak diperlukan dan data yang kurang relevan.

3.7 Analisa dan Penyajian Data

a. Analisa Data

Pada penelitian ini adalah menggunakan analisa kualitatif. Analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi kesatuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting. Analisa kualitatif ini dapat dilakukan melalui cara induktif. Data yang diperoleh dari pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan secara khusus. Data yang diperoleh dibuat dalam bentuk narasi. Penerapan PHBS akan ditulis/didokumentasikan sesuai dengan hasil pengukuran yang telah dilakukan pada lembar observasi/wawancara

b. Penyajian Data

Pada hasil penelitian ini data yang didapatkan akan disajikan dalam

bentuk narasi, grafik dan tabel untuk menggambarkan penerapan PHBS keluarga. Hasil penelitian ini disajikan pula dalam bentuk deskriptif untuk menjabarkan secara tertulis yang responden yang diteliti.

3.8 Etika Penelitian

Kode etik penelitian merupakan pedoman etika yang berlaku untuk kegiatan penelitian dan melibatkan pihak peneliti, pihak diteliti, dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian. Etika penelitian mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian dan yang dihasilkan dari penelitian bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2012).

1. Justice (Keadilan)

Prinsip keadilan harus menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

1. Benefits (Bermanfaat)

Sebuah penelitian harus memperoleh manfaat yang maksimal bagi masyarakat dan subjek penelitian khususnya dengan mengurangi dampak merugikan bagi subjek, maka hendaknya memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggungjawab, serta merupakan upaya dalam mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, peradaban, dan terhindar dari bahaya dan kerugian bagi subjek atau masyarakat (SK Wali Amanah Universitas Indonesia Nomor 007/Tap/MWA UI/2005 dalam Notoatmodjo, 2010:204).

2. Respect for Human (Menghormati Manusia)

Hak subjek penelitian dipertimbangkan untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian dan memberikan kebebasan informasi atau tidak. Peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian dengan mempersiapkan formulir Informed consent mencakup manfaat, risiko (ketidaknyamanan) yang ditimbulkan, dan persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan, dapat mengundurkan diri kapan saja, jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012).